



PENGARUH KINERJA KEUANGAN, OPINI AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP HARGA SAHAM

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE, AUDIT OPINION AND FINANCIAL DISTRESS ON STOCK PRICES

Alda Julianti¹, Susi Sih Kusumawardhany²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : aldajulianti28@gmail.com ^{1*}, dosen01244@unpam.ac.id ²

Article Info

Article history :

Received : 01-08-2025

Revised : 02-08-2025

Accepted : 04-08-2025

Published : 06-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of financial performance, audit opinion, and financial distress on stock prices. The type of research used is associative quantitative research using secondary data obtained from www.idx.co.id. The population in this study were Kompas 100 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2019-2023. The sample used in this study amounted to 33 companies with a total of 165 data observations. The analysis techniques used were descriptive statistical analysis and panel data regression analysis. The analytical tool used in this study was the Eviews program version 12. The results of the study indicate that financial performance, audit opinion, and financial distress variables jointly affect stock prices. While each variable of financial performance and audit opinion affects stock prices, the financial distress variable does not affect stock prices

Keywords: *Financial Performance, Audit Opinion, Financial Distress*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, opini audit dan *financial distress* terhadap harga saham. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 perusahaan dengan total observasi data sebanyak 165. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama variabel kinerja keuangan, opini audit dan *financial distress* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara masing-masing, variabel kinerja keuangan dan opini audit berpengaruh terhadap harga saham, namun pada variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Opini Audit, Financial Distress*

PENDAHULUAN

Investasi berupa saham merupakan salah satu bentuk investasi yang disukai oleh investor karena memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Investor dapat memperoleh 2 keuntungan berupa dividend dan *capital gain*. Ketika berinvestasi, investor selalu ingin mendapatkan *return* yang tinggi dengan risiko yang rendah. Namun, selain memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, investasi dalam bentuk saham juga memiliki risiko yang tinggi. Bagi investor, analisis kinerja keuangan bertujuan untuk menilai apakah saham perusahaan baik untuk dibeli atau tidak. Oleh karena itu, perlu adanya analisa dan perhitungan yang akurat serta informasi yang aktual bagi investor dalam membuat keputusan investasi (Pangaribuan & Suryono, 2019).



Naik dan turunnya harga saham lebih dijadikan perhatian oleh para investor untuk berinvestasi, selain mengharapkan pembagian dividen yang dilakukan secara berkala. Harga saham bukan hanya cerminan kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga ekspektasi terhadap kinerja masa depan. Ketika harga saham tinggi, perusahaan bisa lebih mudah mengumpulkan modal melalui penerbitan saham baru, sehingga memiliki lebih banyak dana untuk ekspansi atau inovasi. Harga saham yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik. Ini juga berdampak pada reputasi perusahaan di mata konsumen dan mitra bisnis.

Berikut daftar harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 periode 2019-2023.

Tabel 1.1
Kenaikan dan Penurunan Harga Saham

No.	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ACES	1,495	1,715	1,280	496	720
2	ANTM	840	1,935	2,250	1,985	1,705
3	ADRO	1,487	1,430	2,250	3,850	2,380
4	GGRM	53,000	41,000	30,600	18,000	20,325
5	UNVR	42,000	7,350	4,110	4,700	3,530

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

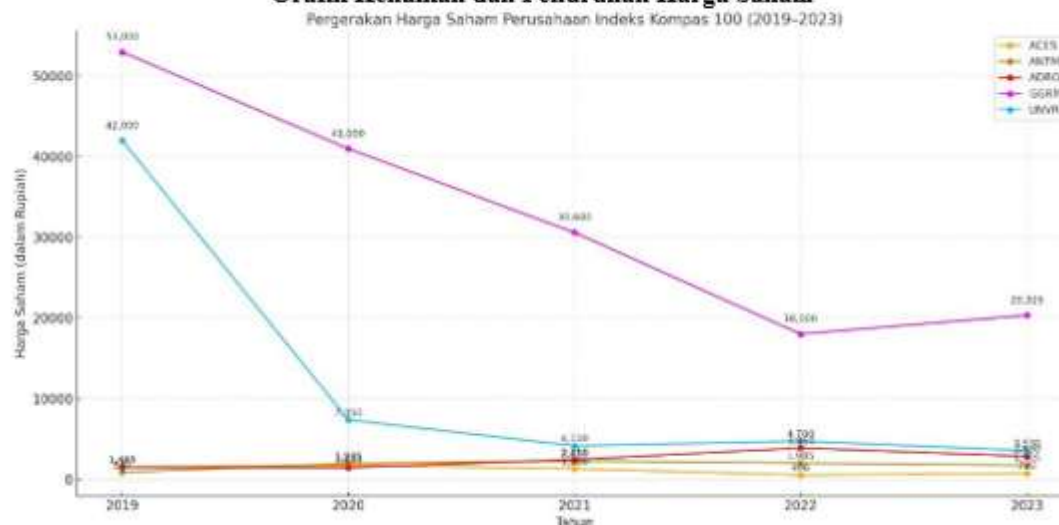
Gambar 1.1
Kenaikan dan Penurunan Harga Saham



Sumber: Data diolah peneliti, 2024.



Gambar 1.2
Grafik Kenaikan dan Penurunan Harga Saham



Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan data harga saham dari perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023, terlihat adanya fluktuasi harga saham yang cukup signifikan. Lima perusahaan yang menjadi contoh dalam penelitian ini, yaitu PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), menunjukkan pola kenaikan dan penurunan harga saham yang beragam.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling theory ini pertama kali dicetuskan oleh Spence pada tahun 1973. Dalam penelitian (Lestari, Muslih, Hutajulu & Nurlaela, 2022) teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan suatu informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. *Signalling theory* bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer atau pihak internal perusahaan lebih mengetahui informasi dan prospek dalam perusahaan dimasa mendatang dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan dengan cara mengungkapkannya di dalam laporan keuangan, sehingga para investor dan calon investor dapat membuat keputusan yang dimana keputusan tersebut dapat mempengaruhi harga saham

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam penelitian (Pangaribuan & Suryono, 2019) teori keagenan merupakan suatu model kontraktual antara dua orang atau lebih, dimana salah satu pihak disebut *agent* atau manajemen dan pihak yang lain disebut *principle* atau pemegang saham. *Principle* memberikan tanggung jawab untuk mengambil keputusan kepada *agent* sesuai kontrak yang sudah disepakati.

3. Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori Atribusi (*attribution theory*) dikemukakan oleh Heider pada tahun 1958 telah mengembangkan teori atribusi yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu, seperti sikap, motivasi, atau kompetensi) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar individu, seperti tekanan



lingkungan atau kondisi ekonomi). Teori ini menjelaskan bagaimana individu menginterpretasikan sebab-akibat dari suatu kejadian, termasuk dalam konteks ekonomi dan keuangan (Arda, 2024).

4. Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* yang dikembangkan oleh Edward Freeman pada tahun 1984, menawarkan pendekatan pragmatis agar organisasi dapat memahami dan memperhatikan kepentingan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan pemerintah. Dalam definisi klasik, teori ini menekankan bahwa kesuksesan jangka panjang suatu organisasi tidak hanya bergantung pada pemenuhan kepentingan pemegang saham, tetapi juga pada bagaimana organisasi membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan seluruh *stakeholder*-nya

5. Harga Saham

Menurut (Poli, 2014) dalam penelitian (Novita, 2022) Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa yang disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari perusahaan itu, dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik ataupun juga sebagai pemegang saham perusahaan. Saham ada dua macam yaitu saham atas nama dan saham atas unjuk. Pada saat ini saham-saham yang diperdagangkan di bursa efek adalah saham atas nama, yaitu saham yang nama pemilik saham tertera di atas saham tersebut

6. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Novita, 2022).

7. Opini Audit

Menurut (Sari & Muslih, 2022) Laporan audit adalah media komunikasi antara auditor dengan pengguna laporan keuangan. Hal tersebut bisa dilihat dari pentingnya proses audit bagi para auditor. Bagi auditor, proses audit digunakan sebagai sebuah proses untuk menilai laporan keuangan dan kemudian akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai salah satu informasi untuk pengambilan keputusan. Dalam audit laporan keuangan, output yang dihasilkan adalah laporan audit yang berisi pendapat (opini) auditor atas laporan keuangan

8. *Financial Distress*

Menurut (Prihadi, 2019) dalam penelitian (Ahszhaffat & Suyono, 2022) investor dalam menginvestasikan dananya akan bersikap rasional, yaitu dengan cara memperhatikan aspek fundamental perusahaan. Perusahaan yang memiliki aspek fundamental yang lemah rawan mengalami *financial distress*. Dimana kondisi *financial distress* tersebut merupakan *warning* sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Perusahaan dikategorikan mengalami *financial distress* diakibatkan tidak mampu lagi melunasi utang yang dimilikinya



METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan informasinya yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Data-data ini berupa laporan keuangan serta laporan tahunan yang ada pada website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya, sedangkan metode asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Pattiselanno dan Widiyati, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.4
Hasil Uji *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.180294	0.379288	18.93097	0.0000
KK	5.272033	1.586247	3.323590	0.0011
OA	0.190166	0.366004	0.519572	0.6041
FD	-0.027208	0.054532	-0.498941	0.6185

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Common Effect Model (CEM) seperti yang ada pada tabel 4.4 pada kolom koefisien (*coefficient*) menunjukkan nilai constanta sebesar 7.180294, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 5.272033, nilai regresi variabel opini audit sebesar 0.190166 dan nilai regresi variabel *financial distress* sebesar -0.027208.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.5
Hasil Uji *Fixed Effect Model (FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.973422	0.195782	40.72593	0.0000
KK	6.173687	1.519598	4.062710	0.0001
OA	-0.696539	0.145400	-4.790498	0.0000
FD	-0.041195	0.074470	-0.553169	0.5811

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Fixed Effect Model (FEM) seperti yang ada pada tabel 4.5, pada kolom koefisien (*coefficient*) menunjukkan nilai constanta sebesar 7.973422, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 6.173687, nilai regresi variabel opini audit sebesar -0.696539 dan nilai regresi variabel *financial distress* sebesar -0.041195

Uji Random Effect Model (REM)

Tabel 4.6
Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.946955	0.278108	28.57509	0.0000
KK	6.057359	1.365854	4.434850	0.0000
OA	-0.670174	0.143851	-4.658800	0.0000
FD	-0.037485	0.063690	-0.588553	0.5570

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.



Random Effect Model (REM) seperti yang ada pada tabel 4.6, pada kolom koefisien (*coefficient*) menunjukkan nilai constanta sebesar 7.946955, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 6.057359, nilai regresi variabel opini audit sebesar -0.670174 dan nilai regresi variabel *financial distress* sebesar -0.037485

Uji Chow

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.943973	(32,129)	0.0000
Cross-section Chi-square	437.009098	32	0.0000

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.7, dengan menggunakan model *Cross-section* dan nilai *Chi-Square* < 0.05. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi-square* adalah $0.0000 < 0,05$, maka model yang dipilih dengan hasil ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 4.8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.872296	3	0.4117

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.8, dengan menggunakan model *Cross-section* dan nilai *Chi-Square* > 0.05. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi-square* adalah $0.4117 > 0,05$, maka model yang dipilih dengan hasil ini adalah *Random Effect Model* (REM)

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4.9
Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	258.3567 (0.0000)	0.230790 (0.6309)	258.5875 (0.0000)

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) seperti yang ada pada tabel 4.9, menunjukkan nilai *Prob. Cross-section Breusch-Pagan* < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga model estimasi yang terpilih dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah *Random Effect Model*. Uji



pemilihan model data panel dimaksudkan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara model-model dalam data panel. Berikut ini kesimpulan dari uji pemilihan model:

Tabel 4.10
Hasil Kesimpulan Uji Persamaan Data Panel

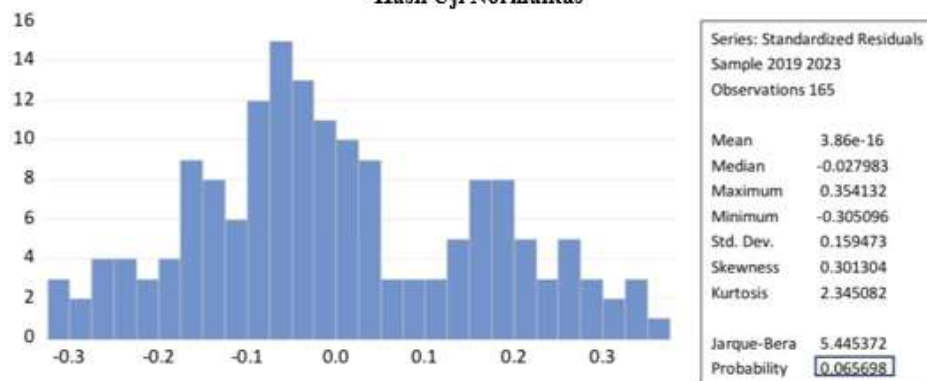
Pengujian	Syarat	Kesimpulan
Uji Chow	H0: Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0.05)	0.0000 < 0.05 FEM
	H1: Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0.05)	
Uji Hausman	H0: Model terpilih REM (Nilai Prob. > 0.05)	0.4117 > 0.05 REM
	H1: Model terpilih FEM (Nilai Prob. < 0.05)	
Uji Lagrange Multiplier	H0: Model terpilih CEM (Nilai Prob. > 0.05)	0.0000 < 0.05 REM
	H1: Model terpilih REM (Nilai Prob. < 0.05)	

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan bahwa hasil model yang tepat untuk mendukung terlaksananya penelitian adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan gambar 4.1, diperoleh nilai *probability* sebesar 0.065698 yang berarti > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak atau dapat dikatakan data berdistribusi normal, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	KK	OA	FD
KK	1.000000	0.047065	0.421581
OA	0.047065	1.000000	0.047480
FD	0.421581	0.047480	1.000000

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel < 0.85. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian, bahwa hasil dari uji multikolinearitas tidak ada nilai korelasi antar variabel yang lebih dari 0.85. Ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinieritas.



Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.121695	0.027245	4.466739	0.0001
KK	-0.534919	0.322366	-1.659353	0.1068
OA	0.009159	0.024245	0.377782	0.7081
FD	0.013839	0.011424	1.211344	0.2346

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai probabilitas untuk variabel kinerja keuangan (X1) sebesar 0.1068, variabel opini audit (X2) sebesar 0.7081 dan variabel *financial distress* (X3) sebesar 0.2346. Ketiga nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.243035	Mean dependent var	1.034765
Adjusted R-squared	0.228931	S.D. dependent var	0.412356
S.E. of regression	0.362093	Sum squared resid	21.10887
F-statistic	17.23053	Durbin-Watson stat	1.120791
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson test* sebesar 1.120791, dengan 165 data observasi dan 3 variabel bebas, maka didapatkan nilai $DW = 1.120791 > -2$, dan $DW = 1.120791 < 2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, karena nilai DW diantara -2 sampai +2.

Uji F

Tabel 4.14
Hasil Uji F

R-squared	0.243035	Mean dependent var	1.034765
Adjusted R-squared	0.228931	S.D. dependent var	0.412356
S.E. of regression	0.362093	Sum squared resid	21.10887
F-statistic	17.23053	Durbin-Watson stat	1.120791
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.14, hasil uji f nilai *F-Statistic* sebesar $17.23053 > F\text{-tabel}$ sebesar 2.660755 dan nilai *Prob (F-statistic)* sebesar $0.000000 < 0.05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya bahwa variabel independent yang terdiri atas kinerja keuangan, opini audit dan *financial distress* memiliki pengaruh terhadap variabel dependent, yaitu harga saham

**Uji T**

Tabel 4.15
Hasil Uji t

C	7.946955	0.278108	28.57509	0.0000
KK	6.057359	1.365854	4.434850	0.0000
OA	-0.670174	0.143851	-4.658800	0.0000
FD	-0.037485	0.063690	-0.588553	0.5570

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Hasil uji t pada tabel 4.15, dapat dilihat dari nilai *probability* pengujian ini yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut interpretasi pada tabel 4.15:

1. Didapatkan hasil *t-statistic* sebesar 4.434850 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.974808 ($4.434850 > 1.974808$), dengan *probability* sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Ini menunjukkan bahwa hasil uji t berpengaruh, karena H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham
2. Didapatkan hasil *t-statistic* sebesar -4.658800 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.974808 ($-4.658800 > 1.974808$), dengan *probability* sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.0000 < 0.05$). ini menunjukkan bahwa hasil uji t berpengaruh, karena H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, hipotesis kedua ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham
3. Didapatkan hasil *t-statistic* sebesar -0.588553 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.974808 ($-0.588553 < 1.974808$), dengan *probability* sebesar 0.5570 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0.05 ($0.5570 > 0.05$). Ini menunjukkan bahwa hasil uji t tidak berpengaruh, karena H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya, hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

R-squared	0.243035	Mean dependent var	1.034765
Adjusted R-squared	0.228931	S.D. dependent var	0.412356
S.E. of regression	0.362093	Sum squared resid	21.10887
F-statistic	17.23053	Durbin-Watson stat	1.120791
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

Berdasarkan tabel 4.16, didapatkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.228931, artinya variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 22.89%, sedangkan sisanya sebesar 77.11% dijelaskan oleh variabel lain diluar dalam penelitian ini, seperti rasio keuangan dengan menggunakan proksi *return on equity*, *earning per share*, *current ratio*, *debt to equity*, *capital adequacy ratio*, *loan deposit ratio*, laba perusahaan, ukuran perusahaan, *intellectual capital*, *leverage*, likuiditas dan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kinerja keuangan, opini audit dan *financial distress* hanya dapat menjelaskan variasi variabel harga saham sebesar 22.89%.



Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.946955	0.278108	28.57509	0.0000
KK	6.057359	1.365854	4.434850	0.0000
OA	-0.670174	0.143851	-4.658800	0.0000
FD	-0.037485	0.063690	-0.588553	0.5570

Sumber: Eviews12 Diolah Peneliti, 2025.

1. Nilai *Coefficient Constanta* (α) sebesar 7.946955, menunjukkan bahwa jika variabel kinerja keuangan (X1), opini audit (X2) dan *financial distress* (X3) bernilai 0 (nol) atau bernilai tetap, maka variabel harga saham (Y) memiliki nilai 7.946955.
2. Nilai *Coefficient* kinerja keuangan (X1) sebesar 6.057359, dengan *probability* sebesar 0.0000 < 0.05, artinya variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham
3. Nilai *Coefficient* opini audit (X2) sebesar -0.670174, dengan *probability* sebesar 0.000 < 0.05, artinya variabel opini audit berpengaruh terhadap harga saham
4. Nilai *Coefficient financial distress* (X3) sebesar -0.037485, dengan *Probability* sebesar 0.5570 > 0.05, artinya variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, opini audit dan *financial distress* terhadap harga saham pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Sampel penelitian ini terdiri dari 33 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 165. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan menggunakan bantuan aplikasi E-Views12 dalam mengolah data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan, Opini Audit dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Opini Audit berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahszhaffat, Dody, and Nanang Agus Suyono. 2022. "Analisis Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z- Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Listing Di BEI 2017 Sampai 2019." *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2(1).
- Aina, Royal, and Indah Kurnia Sumunar. 2023. "Pengaruh Opini Audit Dan Audit Delay Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntan Publik* 1(3): 115–30.
- Aspriyadi, Dhani. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan(Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Tranportasi Yang Terdaftar Bei Periode 2015-2019)." *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6(3): 386–400.
- Astari, Shinta Dewi, Edi Sihotang, and Sabam Hutajulu. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor." *JAATB Jurnal Akuntansi dan Audit* 1(1).
- Belinda, Aretha, and Ibnu Abni Lahaya. 2022. "Analisis Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



- (Periode 2018-2020).” *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19(2): 316–26. doi:10.29264/jkin.v19i2.11168.
- Dewi, Ni Desak Putu Detik Arima, and Sayu Ketut Sutrisna Dewi. 2022. “Analisis Tingkat *Financial Distress* Dengan Model Altman Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia).” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11(2): 338–57. doi:10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p07.
- Dewi, Putri Maretha, and Krido Eko Cahyono. 2022. “Pengaruh *Financial Performance*, *Financial Distress* Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(3).
- Hendra, Dede. 2019. “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (Roa) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia).” *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7(1): 80–92.
- Khasanah, Uswatun, and Titiek Suwarti. 2022. “Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(6). www.bi.go.id.
- Lestari, Ade Fitri Restya, Mochamad Muslih, Sabam Hutajulu, and Aida Nurlaela. 2022. “Pengaruh Opini Audit, Kinerja, Dan Ukuran Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan.” *JAATB Jurnal Akuntansi dan Audit* 1(1).
- Maulida, Heni, N Rachma, and Budi Wahono. 2021. “Pengaruh *Financial Distress* Dengan Metode ALTMAN (Z-Score) Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Ritel Yang Listing Di BEI Pada Tahun 2015-2019.” *e-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*. www.fe.unisma.ac.id.
- Napisah, Napisah, and Regina Deia Soeparyono. 2023. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi.” *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)* 8(3): 73–89. doi:10.29407/jae.v8i3.21340.
- Novita, Lola. 2022. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.” *Economics and Digital Business Review* 3(2): 41–58.
- Pangaribuan, Alif Aulia, and Bambang Suryono. 2019. “Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Di Bei.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(5).
- Ramadhan, Bayu, and Nursito. 2021. “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 4(2). <https://www.cnbcindonesia.com>.
- Sari, Dwi Endah Kartika, and Mochamad Muslih. 2022. “Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen TRI BISNIS* 4(1).
- Sitorus, Jessy Safitri, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, and Jeanny Gunawan. 2020. “Pengaruh CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*) Dan *Financial Distress* (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *RISET & JURNAL AKUNTANSI* 4(1). doi:10.33395/owner.v4i1.176.
- Supriadi, Adi. 2024. “Apakah Harga Saham Dapat Di Pengaruhi Oleh *Intelektual Capital* Dan Opini Audit.” *Land Journal* 5(1). doi:10.47491/landjournal.
- Nugrahani, Sulih, and Ruhiyat, Endang. 2018. “Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Akuntansi* 1 (5).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Arda, Devid Putra. 2024. "Peran Akuntan Publik Dalam Penerapan Good Governance Di Pasar Modal (Tinjauan Standar Audit)." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)* 1(4): 12-24
- Pattiselanno, Vanezha Wilhelmina, and Widiyati, Dian. 2023. "Pengaruh *Intellectual Capital*, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Perusahaan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* 2(6).
- Melia, Yeni, and Deswita, Rini. 2020. "Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Binsnis* 1(13): 71-80.
- Musyafak, Muhammad Fatih, and Fitria, Astri. 2017. "Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Struktur Modal." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(6).
- Puspitasari, Denik, and Yahya. 2020. "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(9).